

ABSTRAK

Ubaidillah Alhakim B.S. NIM. E. 1810073. Optimalisasi Pengamanan Lembaga Masyarakat Khusus Terorisme oleh Polri Berdasarkan Peraturan Kapolri (Perkap) No. 13 Tahun 2017. Skripsi: Fakultas Hukum Universitas Djuanda Bogor. 2022.

Dalam rangka pencegahan dan penangkalan terhadap ancaman gangguan keamanan lembaga masyarakat khusus terorisme, PAM lembaga masyarakat khusus terorisme harus mengembangkan teknologi sistem peringatan dini (*early warning system*) yang mampu mendeteksi secara dini setiap potensi ancaman gangguan keamanan yang berdampak terhadap keamanan obvitnas. Sistem peringatan dini tersebut harus mencakup sistem koordinasi antar pam lembaga masyarakat khusus terorisme yang berada di seluruh satuan kewilayahan dimana lembaga masyarakat khusus terorisme tersebut berada. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang optimalisasi pengamanan lembaga masyarakat khusus terorisme oleh Polri berdasarkan Perkap No. 13 Tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normatif Hasil penelitian diketahui bahwa optimalisasi pengamanan Lembaga masyarakat khusus Terorisme Oleh Polri Berdasarkan Perkap No. 13 Tahun 2017 dilakukan dengan cara memenuhi standar kualitas atau kemampuan yang ditetapkan oleh Kepolisian Negara RI serta melaksanakan secara periodik audit sistem pengamanan sesuai keputusan Kepala Kepolisian Negara RI (Pasal 5). Pedoman sistem pengamanan obvit ini mencakup pola pengamanan, konfigurasi standar pengamanan, standar kemampuan pelaksana pengamanan, manajemen audit pengamanan serta pengawasan dan pengendalian.

Kata Kunci : Pengamanan, Lembaga, Masyarakat.

ABSTRACT

Ubaidillah Alhakim B.S. NIM. E. 1810073. *Optimization of Security for Special Penitentiary for Terrorism by the Police Based on Peraturan Kapolri (Perkap) No. 13 Tahun 2017. Thesis: Faculty of Law, Djuanda University, Bogor. 2022.*

In the context of preventing and deterring the threat of security disturbances for special prisons for terrorism, the PAM Special Penitentiary for terrorism must develop an early warning system technology that is able to detect early any potential threats of security disturbances that have an impact on the security of Obvitnas. The early warning system must include a coordination system between the special terrorism correctional institutions in all territorial units where the terrorism special prisons are located. The purpose of writing this research is to find out and analyze the optimization of security for special terrorism prisons by the National Police based on Perkap No. 13 of 2017. The research method used is a normative juridical. The results of the study found that the optimization of the security of the Special Penitentiary for Terrorism by the National Police based on Perkap No. 13 of 2017 is carried out by meeting the quality or capability standards set by the Indonesian National Police and conducting periodic security system audits according to the decision of the Head of the Indonesian National Police (Article 5). This obvit security system guideline covers security patterns, configuration of security standards, standard of security implementation capability, security audit management as well as supervision and control.

Keywords: Security, Institutions, Corrections.